

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Periode penting dalam proses tumbuh kembang anak adalah masa balita (usia 0-5 tahun). Pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga diperlukan asupan gizi yang cukup. Asupan gizi yang tidak tercukupi dalam jangka waktu yang lama, akan menyebabkan balita mengalami kekurangan gizi (*underweight*) (Lette, Wungouw dan Woda, 2019).

Underweight merupakan kondisi saat berat badan balita tidak sesuai dengan usia yang seharusnya (Siahaya, Rehena dan Elsunan, 2021). Menurut Kemenkes RI (2020), balita dikatakan mengalami *underweight* jika hasil pengukuran berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U) antara ≥ -3 SD s/d < -2 SD. *Underweight* yang terjadi pada balita menyebabkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan, baik dari segi fisik, psikomotor, maupun mental. Kekurangan gizi yang serius pada balita dapat menyebabkan kematian (Widyanata, Arief dan Kurnia, 2020).

Prevalensi balita *underweight* di dunia berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 sebesar 12,6% atau 85,4 juta balita. Prevalensi tertinggi balita *underweight* berada di kawasan Benua Asia dan Benua Afrika. Meskipun paling tinggi, prevalensi balita *underweight* di Asia khususnya di kawasan Asia Tenggara sendiri, sudah menurun sejak tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, prevalensi balita *underweight* di kawasan Asia

Tenggara sebesar 13,9% atau 7,8 juta balita. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 0,4% (WHO, 2022).

Prevalensi balita *underweight* di Indonesia mengalami peningkatan dalam tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2022, prevalensi balita *underweight* sebesar 17,1%. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 0,1% dibandingkan pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020, prevalensi balita *underweight* hanya sebesar 16,3% (Kemenkes RI, 2022). Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang masih mengalami masalah gizi pada balita. Pada tahun 2022, prevalensi balita *underweight* di Jawa Barat sebesar 14,2%. Jumlah tersebut mengalami penurunan 0,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2021, 2022).

Prevalensi balita *underweight* di Kota Tasikmalaya mengalami penurunan dalam satu tahun terakhir. Berdasarkan data hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi balita *underweight* pada tahun 2022 di Kota Tasikmalaya sebesar 13% (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan pada tahun 2021, prevalensi balita *underweight* jauh lebih tinggi yaitu sebesar 18,4% (Kemenkes RI, 2021). *Underweight* merupakan salah satu masalah gizi yang banyak dialami oleh balita di Kelurahan Karanganyar. Menurut Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, pada bulan Februari 2023 jumlah balita *underweight* di Kelurahan Karanganyar sebanyak 123 balita atau 14,86%. Jumlah tersebut mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya, yaitu hanya 121 balita atau 14,72%.

Faktor langsung penyebab terjadinya *underweight* pada balita yaitu tingkat kecukupan gizi dan riwayat penyakit infeksi. Kedua faktor tersebut saling berhubungan timbal balik. Rendahnya tingkat kecukupan gizi dalam jangka waktu yang panjang, dapat meningkatkan risiko terjadinya *underweight*. Balita yang mengalami *underweight* lebih rentan terhadap penyakit infeksi (Cono, Paula Marla Nahak dan Muryati Gatum, 2021). Kedua penyebab langsung ini, diduga dipengaruhi oleh pola asuh. Hal ini sejalan dengan penelitian Azim (2022) yang menunjukkan bahwa selain asupan makanan, pola asuh juga berpengaruh terhadap kejadian *underweight* pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Soropia, Kota Kendari.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada 15 ibu/pengasuh balita di Kelurahan Karanganyar, diketahui bahwa sebanyak 40% (6 ibu/pengasuh balita) memiliki pola asuh baik dan 60% (9 ibu/pengasuh balita) memiliki pola asuh kurang. Responden merupakan ibu/pengasuh balita yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti (*accidental sampling*).

Berpijak dari problematika tersebut, maka dirasa perlu untuk melakukan kegiatan penelitian mengenai hubungan pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Meskipun sudah banyak penelitian terdahulu yang membahas seputar pola asuh dengan kejadian *underweight*, dan tentunya memiliki beberapa persamaan seperti variabel dan metode

penelitian. Namun, belum terdapat penelitian terdahulu yang melakukan penelitian variabel pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan harapan dapat menyadarkan masyarakat maupun pemerintah setempat akan pentingnya pola asuh balita, sehingga dapat dikembangkan keterampilan pola asuh yang lebih baik untuk meningkatkan status gizi balita di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Apakah ada hubungan antara pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023?

2. Masalah Khusus

- a. Apakah ada hubungan pola asuh dengan tingkat kecukupan gizi (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023?
- b. Apakah ada hubungan pola asuh dengan riwayat penyakit infeksi pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023?
- c. Apakah ada hubungan tingkat kecukupan gizi (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) dengan kejadian *underweight* pada balita

usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023?

- d. Apakah ada hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *underweight* pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023?
- e. Apakah ada hubungan pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan pola asuh dengan tingkat kecukupan gizi (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023.
- b. Menganalisis hubungan antara pola asuh dengan riwayat penyakit infeksi pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023.
- c. Menganalisis hubungan tingkat kecukupan gizi (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) dengan kejadian *underweight* pada balita

usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023.

- d. Menganalisis hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *underweight* pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023.
- e. Menganalisis hubungan pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Permasalahan yang akan dianalisis yaitu hubungan pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun 2023.

2. Lingkup Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional*.

3. Lingkup Keilmuan

Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah gizi masyarakat.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.

5. Lingkup Sasaran

Subjek pada penelitian ini adalah balita berusia 2-5 tahun, sebagai responden pada penelitian ini adalah ibu/pengasuh balita.

6. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Oktober 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kelurahan Karanganyar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi program dalam rangka menurunkan kejadian *underweight* pada balita di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan, khususnya mengenai hubungan pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai hubungan pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita.